

TUGAS ESSAY UJIAN TENGAH SEMESTER
KEUANGAN INTERNASIONAL

“GLOBALISASI DAN PERDAGANGAN INTERNASIONAL”

Hasbi Hawari
170210100050
hasbihawari@gmail.com
No Telp/HP : 085720546333



dikumpulkan pada
29 Oktober 2014

HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS PADJADJARAN

2014

Globalisasi dan Perdagangan Internasional

Penjelasan globalisasi digambarkan melalui pertumbuhan dari peningkatan saling ketergantungan antar negara yang merupakan hasil dari tingginya hubungan-hubungan perdagangan, keuangan dan ideology dalam *global marketplace*. Inti dari hubungan hubungan-hubungan yang terjalin didalamnya adalah perdagangan internasional dan penanaman modal lintas batas atau *cross-border investment*. Faktor-faktor pendorong globalisasi tersebut tidak lain seperti keterlibatan teknologi canggih, sistem komunikasi dan penanaman modal asing yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan dalam meningkatkan proses produksinya kepada negara-negara yang berbeda.

Pertumbuhan liberalisasi dalam perdagangan dan pasar modal merupakan hal yang membuat banyak pemerintahan negara menolak untuk melindungi perekonomian negara mereka dari persaingan antar negara atau *foreign competition* yang mencakup kuota import, pengendalian ekspor, dan larangan-larangan hukum (*legal prohibitions*). Institusi-institusi internasional yang memiliki peran penting didalam perdagangan bebas diantaranya *World Bank*, *International Monetary Fund* (IMF) dan *General Agreement on Tariffs and Trade* (GATT) berhasil dijalankan oleh *World Trade Organization* (WTO). Secara empiris terbukti bahwa globalisasi telah mendorong peningkatan perekonomian di negara-negara Asia Timur seperti China, Korea dan Singapura. Tapi tidak semua negara berkembang berhasil menyeimbangkan posisi keuntungan mereka didalam fenomena globalisasi ini. Beberapa negara seperti tersendat dan cenderung lambat dalam mengintegrasikan pertumbuhan perekonomian domestik mereka dengan perekonomian dunia.

Maka dari itu keseimbangan pertumbuhan globalisasi pada negara-negara dalam aspek biaya dan keuntungan (*cost and benefits*) serta pengaruhnya dalam perekonomian dunia merupakan topik pembicaraan yang sedang hangat dibicarakan. Proses ekonomi tidak dapat terlepas dari pengaruh globalisasi dimana kajian-kajian ekonomi yang membahas mengenai ini berpendapat bahwa fenomena globalisasi telah meningkatkan kebergantungan ekonomi nasional melalui perdagangan, aliran keuangan dan investasi asing langsung melalui perusahaan-perusahaan multinasional. Dampak dari proses-

proses aktivitas ekonomi dalam globalisasi akan membawa kondisi dengan ditandai oleh transformasi besar-besaran dalam bidang teknologi, perdagangan dan investasi yang melewati batas-batas negara dari waktu ke waktu membuat baik kuantitas maupun kualitasnya tidak dapat lagi terhitung.

Oleh karena itu dalam menghadapi persoalan yang semakin kompleks dimana yang akan datang, dibutuhkan kerjasama antara aktor internasional baik antar pemerintah maupun *Multi National Corporations* (MNC) dalam kaitannya dengan globalisasi. Aspek-aspek didaman globalisasi ekonomi dimana semakin tingginya tingkat keterkaitan ekonomi antara dua perekonomian nasional, perdagangan internasional maupun penanaman modal asing. Kondisi globalisasi ekonomi yang nyata, dimana menimbulkan pergeseran kualitatif menuju perekonomian dunia yang tidak lagi berdasarkan kepada perekonomian nasional yang otonom. Sehingga kondisi perekonomian global berdasarkan kepada pasar global yang kuat bagi produksi, distribusi dan konsumsi.¹ Walaupun tidak dapat dipungkiri, adanya produk-produk dari proses perdagangan internasional tersebut telah menjadi penyebab atas dampak-dampak negatif didalam perekonomian global melalui aktor Perusahaan Multi Nasional.

Konsep perdagangan internasional dapat dilakukan oleh negara dengan negara ataupun negara dengan pihak swasta atau MNC. Prinsip dalam perdagangan internasional dikenal dengan istilah keunggulan komparatif atau *comparative advantage* dimana negara-negara lebih banyak menjual produk yang banyak diproduksi oleh negaranya dan membeli produk-produk yang sedikit diproduksi oleh negara tersebut. Sehingga dalam proses globalisasi, prinsip perdagangan internasional mendorong negara-negara dalam melakukan kebijaksanaan perdagangan bebas demi memenuhi kebutuhan penduduknya dan tercapainya kepentingan nasional negara mereka.

Globalisasi ekonomi juga merupakan integrasi menyeluruh dari ekonomi global terhadap ekonomi nasional tanpa batas. Yang dimana hal tersebut meliputi perdagangan bebas internasional dan penanaman modal asing langsung tanpa batas. Liberalisasi perdagangan internasional dan penanaman modal asing juga merupakan pendorong dari globalisasi ekonomi tersebut. Seperti yang telah dipaparkan sebelumnya, bahwa liberalisasi perdagangan internasional yang pada satu sisi dapat sangat menguntungkan

¹ Robert Jackson dan Georg Sorensen, *Pengantar Studi Hubungan Internasional*, Hal. 267.

banyak pihak, namun pada sisi lain juga dapat menimbulkan kerugian, khususnya bagi negara berkembang sebagai negara penerima modal.

Pada umumnya, kebijakan didalam perdagangan internasional tergantung pada tingkat hubungan persahabatan atau diplomatis suatu negara. Dimana hal tersebut memberikan dampak atas pengaruh dan kebutuhan mereka didalam aktivitas tersebut. Hal ini disebabkan bahwa perdagangan internasional yang terjadi berhubungan dengan tingkat interdependensi atau saling membutuhkan antar negara. Sehingga, proses perdagangan internasional merupakan salah satu instrumen ekonomi global yang dilakukan atas tiga tujuan yaitu:²

- a. Mencapai sasaran politik luar negeri dengan mengeksploitasi kebutuhan dan ketergantungan ekonomi dan mengajukan imbalan ekonomi atau dengan melakukan ancaman atau menerapkan sanksi ekonomi;
- b. Meningkatkan kapabilitas negara atau meniadakan potensi kapabilitas negara lawan;

Menciptakan satelit ekonomi yakni dengan jaminan pemasaran dan sumber persediaan atau membantu mempertahankan ketaatan politik negara-negara satelit atau dengan menciptakan “ruang pengaruh” dan menjalin hubungan dengan formulasi ketergantungan bidang ekonomi. (K.J. Holsti, 1987, 303)

A. *Bretton Woods System (1944)*

Hasil utama dari konferensi Bretton Woods didalam perekonomian global ini meliputi liberalisasi terbatas atas perdagangan dan penciptaan yang mengikat kegiatan ekonomi internasional. Tujuan dari Sistem Bretton Woods adalah untuk memfasilitasi pertumbuhan ekonomi, pembangunan, dan perdagangan dengan menyediakan suatu kerangka kerja yang tetap bagi aktivitas ekonomi internasional. Dan konferensi ini merupakan dasar dari tiga organisasi ekonomi internasional yang berdampak besar didalam mengatur sistem keuangan internasional serta pembangunan dan pengembangan proyek-proyek industrial di negara-negara berkembang. Ketiga organisasi internasional tersebut adalah *International Monetary Fund*, *World Bank* dan lembaga ekonomi internasional *General Agreement on Tariff and Trade (GATT)* yang pada tahun 1995 berubah menjadi Organisasi Perdagangan Dunia atau *World Trade Organization (WTO)*.

² P. Anthonius Sitepu, *Studi Hubungan Internasional*, hal. 226.

Bretton Woods System menjadikan masa-masa keemasan dari sistem kapitalis dunia pada waktunya. Hingga perkembangan paling penting didalam perekonomian global dimana terjadi perubahan dalam sistem produksi global. Peranan Perusahaan Multinasional (MNC) terletak didalam perumusan kebijakan ekonomi global pada pasar global dan menguasai hingga 70% perdagangan dunia. Pencapaian perluasan tersebut semakin memperluas capaian global mereka ketika aktivitas penanaman modal asing langsung atau *Foreign Direct Investment* yang mereka jalankan terus mengalami peningkatan sebesar 15% dari tahun ke tahun selama decade 90an.

B. Perusahaan Multinasional

Istilah dari perusahaan multinasional pertama kali diperkenalkan oleh David E. Lilienthal didalam makalah yang berjudul *The Multinational Corporation (MNC)* pada tahun 1960 dalam acara pertemuan ilmiah yang diselenggarakan oleh *Carnegie Institute of Technology on Management and Corporations*. Ia menjelaskan didalam makalahnya bahwa pengertian MNC merupakan perusahaan yang memiliki kedudukan di suatu negara namun beroperasi dan dijalankan berdasarkan hukum dan kebiasaan negara lain. Oleh karena itu dengan keberadaan perusahaan multinasional ini membuktikan adanya peredaan didalam asosiasi bisnis internasional.

Pengertian-pengertian dari perusahaan multinasional tersebut dapat membedakan didalam peranan perusahaan tersebut antara perusahaan yang melakukan penanaman modal secara langsung, kepemilikan yang tidak hanya secara ekonomis, disamping memiliki saham namun juga perusahaan tersebut ikut pada urusan manajemen perusahaan serta ikut mengontrol jalannya proses produksi didalam perusahaan tersebut yang berbeda dengan istilah *portfolio investment* dimana penanaman modal hanya sebatas keuntungan dan kepemilikan secara finansial tanpa adanya hak untuk ikut mengatur proses manajemen perusahaan tersebut.